

**PENANGANAN PANLEUKOPENIA PADA KUCING
DOMESTIK DI RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

TUGAS AKHIR

MELKISEDEK JEFFRY DWIJAYA
C024212014



PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

**PENANGANAN PANLEUKOPENIA PADA KUCING
DOMESTIK DI RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Tugas Akhir Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Dokter
Hewan**

Disusun dan Diajukan oleh:

**MELKISEDEK JEFFRY DWIJAYA
C024212014**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melkisedek Jeffry Dwijaya
NIM : C024212014
Program Studi : Pendidikan Profesi Dokter Hewan
Fakultas : Kedokteran

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun dengan judul:

**PENANGANAN PANLEUKOPENIA PADA KUCING DOMESTIK DI
RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Adalah benar-benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sebagian atau seluruhnya dari tugas akhir ini tidak asli atau plagiasi, maka saya bersedia dibatalkan dan dikenakan sanksi akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Makassar, 19 Mei 2023



Melkisedek Jeffry Dwijaya

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR
PENANGANAN PANLEUKOPENIA PADA KUCING
DOMESTIK DI RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Disusun dan diajukan oleh:

Melkisedek Jeffry Dwijaya
C024212014

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas
Kedokteran Universitas Hasanuddin pada tanggal 26 Mei 2023 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Pembimbing,


Drh. Fedi Rell, M.Si

NIP. 199002082018031001

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin

Ketua
Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin



dr. Agus salim Bukhari, M.Clin Med Ph.D., Sp. GK(K)
NIP. 19600821 199903 1001

Dr. Drh. Fika Yuliza Purba, M.Sc
NIP. 19860720 201012 2 004

ABSTRAK

MELKISEDEK JEFFRY DWIJAYA. **Penanganan Panleukopenia Pada Kucing Domestik di Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Hasanuddin.** Di bawah bimbingan FEDRI REL

Feline panleukopenia merupakan penyakit viral dengan agen utamanya adalah virus dengan *family* Parvoviridae yang sangat menular dan mampu menyerang terutama terhadap kucing muda yang secara klinis dapat ditandai dengan adanya leukopenia, muntah, depresi, dehidrasi, dan diare. Hasil pemeriksaan klinis menunjukkan adanya dehidrasi, muntah berwarna kuning yang disertai dengan diare berdarah. Pemeriksaan penunjang berupa *Rapid test* ditandai dengan adanya garis pada panel C dan T menunjukkan hasil positif terinfeksi *feline panleukopenia* virus. Penanganan pada kasus FPV dilakukan dengan terapi suportif berupa pemberian cairan *ringer lactate*, multivitamin yang dikombinasikan dengan imboost, pemberian antibiotik berupa ceftriaxone dan pemberian antiinflamasi berupa tolfedine selama 7 hari dan diisolasi. Kondisi kucing mengalami peningkatan yang signifikan dan merespon baik terhadap penanganan yang diberikan. Pasien dipulangkan pada hari ketujuh dengan kondisi tubuh yang kembali normal.

Kata kunci : *Feline Panleukopenia Virus, Diare, Kucing, Rapid Tes*

ABSTRACT

MELKISEDEK JEFFRY DWIJAYA. Treatment of Panleukopenia in Domestic Cats at Hasanuddin University Veterinary Teaching Hospital. Under the guidance of FEDRI RELL

Feline panleukopenia is a viral disease with the main agent being a virus in the Parvoviridae family which is highly contagious and can attack especially young cats which are clinically characterized by leukopenia, vomiting, depression, dehydration and diarrhea. The results of the clinical examination showed dehydration, yellow vomiting accompanied by bloody diarrhea. Supportive examination in the form of a Rapid test marked by the presence of lines on panels C and T shows positive results infected with the feline panleukopenia virus. Treatment of panleukopenia cases was carried out with supportive therapy in the form of giving Ringer lactate fluid, multivitamins combined with imboost, giving antibiotics in the form of ceftriaxone and giving anti-inflammatories in the form of tolfedine for 7 days and isolated. The cat's condition experienced a significant improvement and responded well to the treats given. The patient was discharged on the seventh day with a normal body condition.

Keywords: Feline Panleukopenia Virus, Diarrhea, Cats, Rapid Test

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas hikmat, berkat, dan kasih karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir. Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar dokter di Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Secara khusus, perkenankan penulis dengan setulus hati dan rasa hormat untuk menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Jeffry Husein dan Melly yang tak henti memberi kekuatan, dukungan baik moral dan materi serta doa untuk penulis menjalani hari-hari dan menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak ditemui hambatan dan kesulitan yang mendasar. Namun semua itu dapat diselesaikan berkat dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. Agussalim Bukhari, M.Clin. Med Ph.D., Sp. GK(K)**, selaku dekan fakultas kedokteran.
2. **Drh Fedri Rell, M.Si** sebagai pembimbing tugas akhir yang memberikan bimbingan selama masa penulisan tugas akhir ini.
3. **Drh Nurul Sulfi Andini, M.Sc** dan **drh. Musdalifah M.Biomed** sebagai dosen pembahas dan penguji dalam seminar yang telah memberikan masukan-masukan dan penjelasan untuk perbaikan penulisan ini.
4. Dosen pengajar yang telah banyak memberikan ilmu dan berbagi pengalaman kepada penulis selama mengikuti pendidikan. Serta staf tata usaha PSKH UH khususnya **Ibu Ida** yang senantiasa menolong dalam pengurusan berkas.
5. Terima kasih kepada **Winnie Karaeng** sebagai sahabat dan teman penulis dalam berbagai cerita kehidupan ini. Kiranya Tuhan Yesus senantiasa memberkati seluruh hidupmu.
6. Teman seangkatan 2017 “**CYGOOR**” yang senantiasa memberikan cerita yang berbeda tiap musimnya
7. **Chester** sebagai sahabat dan teman berbagi pelukan dalam setiap keluh kesah
8. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PENDAHULUAN	1
METODE	2
HASIL	2
PEMBAHASAN	4
KESIMPULAN.....	5
DAFTAR PUSATAKA	6
LAMPIRAN.....	7

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kepemilikan kucing di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Saat ini, masyarakat memelihara kucing sebagai kegemaran atau hewan kesayangan. Oleh sebab itu, masyarakat akan memperhatikan kesehatan dari peliharannya dan memeriksakan ke klinik ataupun rumah sakit hewan jika perliharaan mereka terserang penyakit. *Feline panleukopenia* merupakan salah satu penyakit yang dapat mengingeksi kucing (Putri *et al.*, 2020)

Feline panleukopenia merupakan penyakit viral dengan agen utamanya adalah virus dengan *family* Parvoviridae yang sangat menular dan mampu menyerang terutama terhadap kucing muda yang secara klinis dapat ditandai dengan adanya leukopenia, muntah, depresi, dehidrasi, dan diare (Truyen *et al.*, 2009). Virus panleukopenia tidak beramplop dan memiliki tingkat resistensi yang tinggi terhadap faktor fisik dan bahan kimia. Panleukopenia dapat bertahan di lingkungan yang tercemar dengan jangka waktu yang cukup lama (Tilley dan Smith, 2011)

Penularan virus panleukopenia pada kucing dapat terjadi melalui fekal-oral secara langsung maupun tidak langsung. Adanya kontaminasi dari kucing yang terinfeksi melalui pakan, muntah, kotoran, air kemih, air liur, maupun benda lainnya. Virus panleukopenia dapat masuk ke dalam tubuh dan bereplikasi pada sel yang aktif membelah seperti sumsum pada tulang belakang, jaringan limfoid, epitel usus halus, serebellum dan retina pada kucing neonatal hingga dapat menyebabkan panleukopenia, ataksia, inkoordinasi gerak, maupun gangguan penglihatan pada hewan muda (Truyen *et al.*, 2009).

Diagnosis FPV pada kucing dapat dilalukan melalui informasi dari pemilik berupa anamnesis, tanda klinis, dan pemeriksaan penunjang seperti isolasi virus, pemeriksaan mikroskop elektron, *immunochromatographic assay* (ICG), *Polymerase chain reaction* (PCR), *Enzyme-linked Immunosorbent Assay* (ELISA), maupun *Indirect Immunofluoresence* (Marlissa *et al.*, 2022)

Penanganan harus cepat dilakukan pada kucing yang terinfeksi FPV, Terutama pada kucing yang berusia muda dan belum diberikan vaksinasi terhadap virus FPV. Kucing muda dibawah 12 minggu memiliki tingkat morbiditas dan mortalitas berkisar 25-90 % sehingga menjadi perhatian penting dalam menangani kucing muda yang terinfeksi FPV dengan tingkat pemulihan yang rendah (Dawson *et al.*, 2001)